



SULTAN BUKA SEKATEN TAHUN WAWU 1945
Satu Tahun, Dua Kali Sekaten

YOGYA (KR) - Gubernur Provinsi DIY Sri Sultan HB X secara resmi membuka Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) Tahun Wawu 1945. Selama tahun 2011, sekaten tergolong istimewa karena diselenggarakan dua kali dalam satu tahun.

Menurut Sultan, hal ini semata karena ada perbedaan jumlah hari dalam kalender Jawa dengan kalender masehi. "Ini adalah sekaten kedua yang digelar tahun 2011. Pertama pada 7 Januari dan kedua hari ini," tandas Sultan ketika membuka PMPS Tahun Wawu 1945 di Alun-alun Utara kemarin sore.

Setiap perayaan sekaten, lanjut Sultan, memiliki kekhasan tersendiri. Seperti halnya tahun ini yang menggratiskan pengunjung dari biaya masuk.

Dijelaskannya, peniadaan tiket masuk ini bertujuan untuk mengembalikan sekaten kepada pesta budaya rakyat.

Tema mengenai harmoni ekonomi budaya dan religi menurut Sultan tidak jauh berbeda dari perayaan sebelumnya. Meski demikian, hal ini patut diapresiasi karena sekaten bisa menjadi perwujudan *catur sagatra*. "Representasi Masjid Agung sebagai pusat religi, Kraton sebagai pusat budaya, Pasar Beringharjo sebagai pusat perekonomian dan ketiganya bersatu di Alun-alun Utara ini," paparnya.

Sementara itu, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, sekaten merupakan salah satu pusaka budaya yang akan terus *diuri-uri*. Saat ini Sekaten juga menjadi

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Satu Tahun **Sambungan hal 1**

ajang promosi pariwisata dan pengembangan ekonomi kerakyatan.

Oleh karena itu, dalam perayaan sekaten ini ketiga aspek, yaitu religi, budaya dan ekonomi, tetap akan ditonjolkan. Sedangkan maknasekaten sebagai syiar agama Islam serta peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW juga dipertahankan. "Sekaten ini sebagai elaborasi dan akulturasi religi, budaya dan ekonomi. Semakin banyak pengunjung dan semakin tinggi transaksi, menjadi bukti keberhasilan sekaten," terangnya.

Perayaan sekaten tahun ini digelar selama 42 hari hingga tanggal 5 Februari 2012. Selain menampilkan arena bermain dan pertunjukan, juga dipamerkan stan UMKM dari Kabupaten dan Kota di DIY. Berbagai kegiatan seperti parade seni wilayah, parade keroncong, parade busana muslim, pentas wayang kulit serta pengajian harian dan mingguan juga digelar selama perayaan sekaten. **(M-6/Nik)-b**



Sejumlah pelajar SMK Negeri 1 Kasihan Bantul menyuguhkan tarian kolosal pada pembukaan PMPS di Alun-alun Utara, Rabu (28/12).

KR-Bambu

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba 2. Bagian Humas dan Informasi 3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005